



*Prosiding*

**Seminar Nasional**

Unit Kegiatan Mahasiswa Penalaran dan Riset

IKIP PGRI Bojonegoro

Tema “Eksplorasi Penalaran dalam Riset untuk Meningkatkan Kualitas Publikasi Ilmiah”



---

## Evaluasi dan Penyesuaian Strategi, Metode, dan Model Pembelajaran pada Materi Bahasa Indonesia Kelas XII Bab 5 Fase F

Yusuf Abdullah<sup>1</sup>(✉), Aida Azizah<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Islam Sultan Agung,  
Indonesia

[yusufabdullah397@gmail.com](mailto:yusufabdullah397@gmail.com)<sup>1</sup>, [aidaazizah@unissula.ac.id](mailto:aidaazizah@unissula.ac.id)<sup>2</sup>

**abstrak**—Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dan menyesuaikan dari strategi, metode, dan model pembelajaran dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas XII bab 5 fase F sesuai dengan Kurikulum Merdeka. Fokus utama terletak pada bagaimana guru dapat memilih dan menyesuaikan pendekatan pembelajaran yang efektif guna meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Metode kajian konseptual digunakan dalam penelitian ini dengan pendekatan deskriptif-kualitatif. Data dan informasi diperoleh melalui telaah literatur dari berbagai sumber yang relevan sebagai alat pengumpulan data. Hasil kajian menunjukkan bahwa kombinasi strategi pembelajaran elaborasi, metode pembelajaran berbasis proyek, dan model pembelajaran discovery learning dapat diterapkan dalam materi bahasa Indonesia yaitu mengungkapkan kekaguman dalam narasi kearifan lokal. Temuan ini dapat memberikan rekomendasi bagi guru untuk lebih adaptif dalam mengintegrasikan pendekatan pembelajaran yang lebih dekat dengan siswa dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia.

**Kata kunci**— Strategi Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Model Pembelajaran, Bahasa Indonesia, Kelas XII.

**Abstract**—This study aims to evaluate and adjust the strategies, methods, and learning models in Indonesian language learning for grade XII chapter 5 phase F in accordance with the Merdeka Curriculum. The main focus is on how teachers can select and adjust effective learning approaches to improve students' understanding and skills in Indonesian language learning. A conceptual study method was used in this study with a descriptive-qualitative approach. Data and information were obtained through a literature review of various relevant sources as a means of data collection. The results of the study show that a combination of elaboration learning strategies, project-based learning methods, and discovery learning models can be applied in Indonesian language material, namely expressing admiration in narratives of local wisdom. These findings can provide recommendations for teachers to be more adaptive in integrating learning approaches that are closer to students in the Indonesian language learning process.

**Keywords**—Learning Strategies, Learning Methods, Learning Models, Indonesian Language, Class XII

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam membentuk kualitas sumber daya manusia yang unggul dan berdaya saing. Dalam proses pendidikan, efektivitas pembelajaran sangat ditentukan oleh pendekatan yang digunakan oleh pendidik dalam menyampaikan materi. Metode, strategi, dan model pembelajaran menjadi elemen penting yang secara langsung memengaruhi ketercapaian tujuan belajar.

Seiring dengan dinamika zaman dan kemajuan teknologi, pendekatan pembelajaran mengalami transformasi yang signifikan. Para ahli pendidikan terus mengembangkan konsep-konsep baru yang lebih adaptif terhadap kebutuhan belajar abad ke-21, yang menuntut keterampilan berpikir kritis, kolaborasi, kreativitas, dan literasi digital (Siregar, 2021) dalam Puspita, Indarti, dan Nurhayati (2023). Dalam konteks ini, penelitian yang mendalami efektivitas berbagai strategi, metode maupun model pembelajaran menjadi sangat krusial untuk menjawab tantangan pendidikan modern.

Strategi, metode, dan model pembelajaran merupakan komponen fundamental dalam sistem pembelajaran bahasa Indonesia yang secara langsung memengaruhi efektivitas proses pembelajaran. Berbagai strategi pembelajaran telah dikembangkan dan diterapkan, mulai dari pendekatan tradisional hingga pendekatan modern yang inovatif, yang masing-masing memiliki karakteristik dan implikasi berbeda dalam mendukung pencapaian tujuan pembelajaran. Beberapa strategi yang umum digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia meliputi strategi mengulang (rehearsal), strategi elaborasi yang mendorong pengembangan pemahaman melalui pengaitan informasi baru dengan pengetahuan yang sudah dimiliki, strategi organisasi yang membantu siswa mengelompokkan dan menyusun informasi secara sistematis, serta strategi metakognitif yang menekankan pada kesadaran dan pengendalian proses belajar oleh siswa sendiri. Selain itu, strategi sosioafektif juga berperan penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang suportif melalui interaksi sosial dan pengelolaan emosi siswa.

Adapun beberapa metode dan model pembelajaran yang umum digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia meliputi metode ceramah yang efektif untuk penyampaian informasi secara langsung, metode diskusi yang mendorong keterlibatan aktif siswa melalui tukar pendapat, serta metode latihan soal yang memperkuat pemahaman melalui praktik berulang. Selain itu, model pembelajaran kooperatif seperti Think Pair Share juga sering diterapkan untuk meningkatkan kolaborasi antar siswa dan pemahaman materi secara mendalam. Model pembelajaran kontekstual pun menjadi alternatif penting dalam mengaitkan materi ajar dengan situasi nyata, sehingga membantu siswa membangun makna secara lebih relevan. Metode maupun Model pembelajaran berbasis masalah (Problem-Based Learning) dan berbasis proyek (Project-Based Learning) turut berkontribusi dalam

mengembangkan kemampuan berpikir kritis, pemecahan masalah, serta kemandirian belajar siswa dalam konteks pembelajaran bahasa Indonesia.

Meskipun keberagaman strategi, metode, dan model pembelajaran ini memberikan banyak alternatif bagi pendidik, tidak semua pendekatan tersebut dapat diterapkan secara efektif pada setiap jenis materi pembelajaran bahasa Indonesia. Setiap materi memiliki karakteristik dan kompleksitas yang berbeda, sehingga menuntut penyesuaian strategi agar sesuai dengan kebutuhan dan gaya belajar siswa. Pemilihan dan pengembangan strategi yang tepat sangat krusial agar proses pembelajaran tidak hanya berjalan efektif, tetapi juga dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan aktif siswa. Oleh karena itu, penelitian dan kajian mendalam mengenai bagaimana mengintegrasikan berbagai strategi, metode, dan model secara tepat dalam pembelajaran bahasa Indonesia menjadi sangat penting sebagai upaya meningkatkan kualitas pendidikan dan hasil belajar yang optimal.

Hal ini yang mendasari penulis dalam mengkaji strategi, metode, serta model pembelajaran bahasa Indonesia di kelas XII bab 5 mengenai materi mengungkapkan kekaguman dalam narasi kearifan lokal, untuk menentukan bagaimana materi pembelajaran ini dapat efektif digunakan dalam suatu pembelajaran di kelas.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan kajian konseptual yang bersifat deskriptif-kualitatif. Pendekatan ini digunakan untuk menggali, menganalisis, dan menyesuaikan konsep strategi, metode, dan model pembelajaran yang relevan dengan materi bahasa Indonesia kelas XII bab 5 fase F sesuai dengan Kurikulum Merdeka. Sumber data diperoleh melalui studi literatur dari berbagai referensi seperti buku teks, jurnal ilmiah, dokumen kurikulum, dan artikel pendidikan yang mendukung. Analisis dilakukan dengan menelaah teori-teori pembelajaran, kemudian dikaitkan dengan karakteristik materi pada fase dan jenjang yang dimaksud, untuk menghasilkan gagasan atau model penerapan yang dapat disesuaikan oleh pendidik dalam praktik pembelajaran.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Strategi Pembelajaran**

Strategi pembelajaran adalah upaya yang dirancang oleh pendidik untuk mengatur berbagai kegiatan pembelajaran melalui penggunaan metode dan sumber belajar yang beragam guna mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan (Safriadi, 2017). Strategi pembelajaran dapat dimaknai sebagai rangkaian cara atau pendekatan yang disusun secara sistematis untuk mewujudkan tujuan pendidikan secara optimal dan tepat guna. Dalam praktik pendidikan, strategi ini tidak semata-mata menempatkan guru sebagai penyaji materi, melainkan juga menekankan peran siswa sebagai subjek yang terlibat aktif dalam proses belajar (Gep Rianto, Reza

Hanafi, dan Gusmanelli Gusmanelli, 2024). Sedangkan menurut Selviana dan Imas (2020: 1-6) menjelaskan strategi pembelajaran adalah kumpulan rencana kegiatan yang menggunakan sumber daya dan pendekatan untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Hal ini juga dapat dipahami sebagai seperangkat sumber dan praktik pendidikan yang digunakan bersama-sama untuk membantu siswa memenuhi tujuan belajar (Adha, Fadilla, dan Muhammad, 2024).

Hal ini berkaitan dengan strategi pembelajaran dalam konteks materi mengungkapkan kekaguman dalam narasi kearifan lokal pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas XII, dimana guru atau pendidik bertujuan untuk membantu siswa memahami, menganalisis, dan menghasilkan teks narasi secara efektif. Guru atau pendidik sendiri dapat menggunakan strategi elaborasi dalam strategi pembelajaran ini, dimana Strategi elaborasi adalah proses menambahkan detail sehingga informasi baru akan menjadi lebih berarti, sehingga membuat pengkodean lebih mudah dan lebih meyakinkan. Pendekatan elaborasi memfasilitasi transfer informasi dari memori jangka pendek ke memori jangka panjang dengan membangun koneksi dan kombinasi antara materi yang telah dipelajari sebelumnya dan pengetahuan baru (Radhiyah dan Kuantan Singingi, 2020).

Dalam implementasinya, strategi elaborasi mendorong siswa untuk aktif membaca, menulis, mendiskusikan, mendengarkan pendapat, menganalisis argumen, dan menyusun laporan atau tulisan. Guru membantu murid menemukan ide-ide baru baik secara tertulis maupun berbicara dengan memberi mereka tugas-tugas penting dan memfasilitasi diskusi. Selain itu, pengaturan metodis pengetahuan dari informasi umum ke informasi spesifik dan proses berpikir kritis yang ditekankan.

Berikut ini merupakan strategi pembelajaran yang bisa digunakan guru atau pendidik saat menerapkan materi Mengungkapkan Kekaguman dalam Narasi Kearifan Lokal di kelas:

1. Pengenalan Materi (Aktivitas Awal Pembelajaran)

Tujuannya adalah untuk memahami Pengertian, Ciri-ciri, dan struktur teks narasi yang dihubungkan dengan konteks budaya kearifan lokal.

Strategi:

- Tanya Jawab: Apa itu teks narasi terkait dengan budaya kearifan lokal?
- Diskusi ringan: Apa bedanya dengan teks narasi yang lainnya?(termasuk dalam struktur maupun pembuatan teks narasi)
- Menyimak contoh teks narasi dan video terkait budaya kearifan lokal, serta mengidentifikasi ciri-cirinya secara bersama-sama di kelas.

2. Memahami dan Menganalisis Teks

Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi Struktur dan unsur kebahasaan teks narasi kearifan lokal.

Strategi:

- Siswa mengidentifikasi teks narasi terkait kearifan lokal dengan teks narasi yang lainnya.
  - Siswa melakukan strategi elaborasi dengan membandingkan pengalaman pribadi atau informasi yang mereka pernah temui/ketahui.
3. Observasi Terkait Kearifan Lokal Secara Langsung
- Observasi ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan diharapkan dapat mengolah data menjadi teks narasi kearifan lokal nantinya.
- Strategi:
- Siswa melakukan observasi di lingkungan sekitar yang bernuansa budaya lokal
  - Siswa diharapkan melakukan sesi wawancara terkait pelestarian budaya lokal tersebut kepada seseorang yang telah lama bekelut dibidangnya.
  - Minta mereka mencatat detail yang mereka lihat maupun saat wawancara berlangsung, hasil itu akan menjadi data untuk menuangkan teks narasi kearifan lokal.
4. Menulis Teks Narasi Kearifan Lokal
- Tujuan menulis teks narasi kearifan lokal adalah untuk menerapkan hasil analisis, pengamatan, dan hasil wawancara ke dalam bentuk tulisan.
- Strategi:
- Siswa menulis tema teks narasi kearifan lokal berdasarkan objek hasil pengamatan maupun observasi.
  - Menggunakan panduan struktur teks narasi: orientasi, komplikasi, resolusi, serta koda.
  - Tuangkan dalam teks narasi tersebut dengan mengungkapkan kekaguman kearifan lokal budaya secara personal dan ekspresif.
5. Diskusi dan Presentasi Hasil
- Tujuannya adalah untuk melihat hasil karya siswa dan melatih mental dan ekspresif mereka saat berbicara terkait teks narasi kearifan lokal.
- Strategi:
- Siswa melakukan presentasi di depan kelas dan menyampaikan hasil karya terkait teks narasi kearifan lokal.
  - Siswa lainnya dapat melakukan feedback yang sama terhadap karya hasil temannya.
6. Umpan Balik Guru Serta Penilaian
- Tujuannya adalah untuk mengukur dan menilai seberapa jauh siswa dalam memahami teks narasi terkait kearifan lokal.
- Strategi dan tahapan penilaian:

- Guru melakukan refleksi isi dan nilai budaya yang terkandung dalam teks narasi yang telah dibuat oleh para siswa.
- Guru melakukan umpan balik materi yang telah disampaikan oleh seluruh siswa melalui presentasi tersebut.
- Guru melakukan penilaian (data, sikap, dan terkait unsur-unsur nilai keagungan terhadap budaya kearifan lokal)

### **Metode Pembelajaran**

Metode pembelajaran adalah pendekatan atau cara yang diterapkan oleh pengajar dalam menyampaikan materi pembelajaran guna mencapai tujuan yang telah ditentukan. Metode ini bertujuan untuk menciptakan proses belajar mengajar yang efektif, dan efisien. Menurut para ahli, metode pembelajaran adalah suatu sistem yang disusun secara terencana dan terstruktur untuk membantu peserta didik memperoleh pengetahuan sesuai dengan ketentuan kurikulum yang berlaku, dalam hal ini kurikulum merdeka (Ramdani et al. 2023). Metode pembelajaran juga merupakan sekumpulan ataupun serangkaian teknik, pendekatan, dan strategi yang digunakan selama proses pembelajaran untuk membantu murid dalam memahami materi (Riza dan Barrulwalidin, 2023).

Metode pembelajaran dalam konteks materi mengungkapkan keagungan dalam narasi kearifan lokal pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas XII, guru maupun pendidik dapat menggunakan Metode pembelajaran berbasis proyek (Project Based Learning/PjBL). Pembelajaran berbasis proyek sendiri merupakan pendekatan inovatif terhadap pendidikan yang menggunakan media berbasis proyek dalam proses pembelajaran siswa. Dalam teknik mengajar ini, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif mengembangkan pengetahuan mereka melalui proyek atau kegiatan yang mereka buat secara mandiri (Tobing dan Nainggolan, 2020). Dimana pendekatan metode ini diterapkan melalui pembelajaran yang memanfaatkan proyek atau kegiatan sebagai sarana untuk membantu peserta didik melakukan eksplorasi, penilaian, interpretasi, sintesis, serta pengolahan informasi guna menghasilkan beragam bentuk hasil belajar.

Dalam pelaksanaannya, siswa sendiri diharuskan untuk melakukan observasi terlebih dahulu, setelah itu siswa diminta untuk melakukan wawancara serta analisis data yang telah diperoleh, Siswa diminta untuk membuat teks narasi terkait keagungan mereka terkait budaya kearifan lokal yang mereka temui, setelah semuanya selesai para siswa akan mempresentasikan hasil proyeknya masing-masing.

### **Model Pembelajaran**

Menurut Fathurrohman (2001: 37) Model pembelajaran adalah suatu kerangka konseptual yang menjelaskan langkah-langkah sistematis dalam mengorganisasikan

pengalaman belajar untuk mencapai tujuan tertentu. Model ini digunakan sebagai pedoman oleh perancang pembelajaran dan pendidik dalam merencanakan serta melaksanakan proses belajar mengajar (Asrini, 2021). Sedangkan menurut Sani (2013:89) Model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang berbentuk pola prosedur terstruktur, dikembangkan berdasarkan teori, dan dimanfaatkan untuk mengatur proses belajar mengajar guna mencapai tujuan pembelajaran (Hermanudin, 2019).

Model pembelajaran dalam konteks materi mengungkapkan kekaguman dalam narasi kearifan lokal pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas XII, guru maupun pendidik dapat menggunakan Model pembelajaran Discovery Learning. Menurut (Hosnan, 2013) Discovery Learning adalah model yang dirancang untuk memungkinkan siswa untuk belajar secara aktif menemukan dan menyelidiki diri mereka sendiri. Hasil dari proses ini akan tetap melekat dalam ingatan siswa dan tidak mudah dilupakan (Putri, Juliani, dan Lestari, 2017). dengan pendekatan pembelajaran yang menekankan pada penemuan atau penyingkapan konsep dan prinsip-prinsip oleh peserta didik melalui proses belajar yang mandiri dan aktif. Siswa diarahkan untuk berpikir kritis, kreatif, dan memecahkan masalah melalui kegiatan eksplorasi.

Dalam pelaksanaannya sendiri, dimana siswa mengeksplorasi budaya lokal dari lingkungan sekitar atau dari sumber informasi. Serta siswa sendiri mengidentifikasi nilai yang mengagumkan dan mengolahnya menjadi sebuah narasi seraca mandiri.

## **SIMPULAN**

Untuk menciptakan pembelajaran bahasa Indonesia yang efektif dan menarik, guru perlu penyesuaian dalam menerapkan strategi, metode, serta model pembelajaran. Pemilihan teknik pembelajaran harus disesuaikan dengan tujuan Kompetensi Dasar dan Indikator, serta mampu mendorong partisipasi aktif siswa dalam setiap kegiatan pembelajaran.

Pada materi bab 5 bahasa Indonesia kelas XII, disarankan penggunaan media pembelajaran yang relevan untuk mendukung proses belajar. Jika memungkinkan, penerapan strategi elaborasi, metode pembelajaran berbasis proyek (Project Based Learning/PjBL), dan model discovery learning dapat dipertimbangkan guna menjamin hasil belajar yang optimal. Selain itu, Guru juga diharapkan dapat mengadopsi paradigma pembelajaran yang lebih modern, yaitu pembelajaran yang berfokus pada siswa, bukan lagi berorientasi pada guru semata.

## **REFERENSI**

Adha, Chalijah, Saidatul Fadilla, dan Nasution Muhammad. 2024. "Pentingnya Strategi Pembelajaran Efektif yang Berpusat pada Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Berkarakter* 2(1):1-10.

- Asrini. 2021. "Strategi Peningkatan Kualitas Proses Pembelajaran melalui Model Problem Based Instruction." *Jurnal Bina Ilmu Cendekia* 2(2). doi: 10.46838/jbic.v2i2.114.
- Gep Rianto, Reza Hanafi, dan Gusmanelli Gusmanelli. 2024. "Strategi Pembelajaran." *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa Dan Pendidikan* 4(4):363-75. doi: 10.55606/cendekia.v4i4.3346.
- Hermanudin, Hermanudin. 2019. "Implementasi Model Pembelajaran Core dan Kendalanya pada Materi Teks Cerita Fabel." *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia* 7(1):25. doi: 10.30659/j.7.1.25-37.
- Puspita, Ika, Nunuk Indarti, dan Dies Nurhayati. 2023. "Pendekatan, Metode, Strategi dan Model Pembelajaran: Literature Review." *Jurnal Euilibrium Nusantara* 2(1):93-96. doi: 10.56854/jeqn.v2i1.150.
- Putri, Ihdi Shabrona, Rita Juliani, dan Ilan Nia Lestari. 2017. "Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning terhadap Hasil Belajar Siswa dan Aktivitas Siswa Ihdi Shabrona Putri, Rita Juliani, Ilan Nia Lestari The Effect of Discovery Learning Models to Learning Outcomes Students and Students Activities Ihdi Shabro." *Jurnal Pendidikan Fisika* 6(2):91-94.
- Radhiyah, Ridha, dan Islam Kuantan Singingi. 2020. "Penerapan Strategi Pembelajaran Elaborasi untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV Bidang Studi Fiqh di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Teluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi." 12(Cycle I).
- Ramdani, Nanang Gustri, Nisa Fauziyyah, Riqotul Fuadah, Soleh Rudiyono, Yayang Alistin Septiyaningrum, Nur Salamatussa'adah, dan Aida Hayani. 2023. "Definisi dan Teori Pendekatan, Strategi, dan Metode Pembelajaran." *Indonesian Journal of Elementary Education and Teaching Innovation* 2(1):20. doi: 10.21927/ijeeti.2023.2(1).20-31.
- Riza, Safrur, dan Barrulwalidin Barrulwalidin. 2023. "Ruang Lingkup Metode Pembelajaran." *ISLAMIC PEDAGOGY: Journal of Islamic Education* 1(2):120-31. doi: 10.52029/ipjie.v1i2.157.
- Safriadi. 2017. "Prosedur Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Ekspositori." *Jurnal MUDARRISUNA* 7(1):62.
- Tobing, Novelina, dan Cathryne Berliana Nainggolan. 2020. "Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Kelas VIII [The Implementation of the Project-Based Learning to Improve the Grade VIII Students' Learning Motivation]." *Diligentia: Journal of Theology and Christian Education* 2(2):82. doi: 10.19166/dil.v2i2.2216.